

**LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL II) UNY**

SLB N 1 BANTUL

Jalan wates 147, Km. 3, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan:

Dr. Haryanto, M.Pd



Disusun Oleh:

Kurniati Rahayu

NIM. 11103241066

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

“Laporan Program Pengalaman Lapangan (PPL II) di SLB N 1 Bantul, Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul” telah dilaksanakan dari tanggal 2 juli 2014 sampai 17 september 2014 oleh:

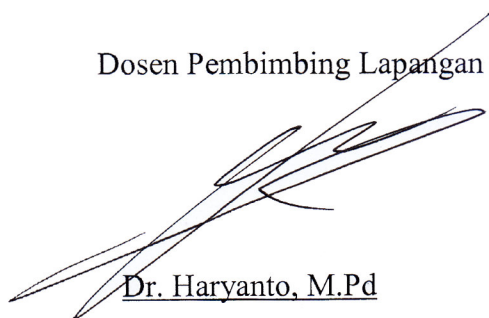
Nama : Kurniati Rahayu
NIM : 11103241066
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Laporan ini telah disusun untuk memenuhi tugas Program Pengalaman Lapangan (PPL II) dan telah disetujui.

Bantul, 24 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Haryanto, M.Pd
NIP. 1955117 198203 1 003

Guru Pembimbing



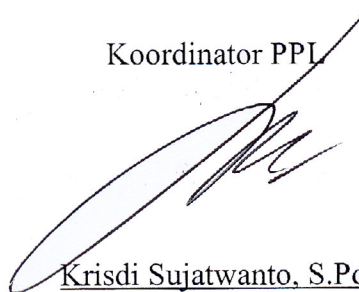
Moko Saptoyo
NIP. 19571123 1981031 006

Kepala Sekolah



Muh. Basum, M.Pd
NIP. 1970102 199702 1 006

Koordinator PPL



Krisdi Sujatwanto, S.Pd
NIP. 19750110 200501 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan semester khusus tahun 2014 di SLB Negeri 1 Bantul ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis saya selama pelaksanaan PPL di SLB Negeri 1 Bantul, dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Pada kesempatan ini, tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Haryanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Bapak Muh. Basuni, M.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Bantul atas segala bantuan dan arahnya.
4. Bapak Krisdi Sujatwanto, S.Pd selaku coordinator PPL SLB N 1 Bantul.
5. Bapak Moko Saptoyo selaku guru pamong atas bimbingannya.
6. Rekan-rekan PPL satu kelompok yang telah membantu saya selama kegiatan berlangsung.
7. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi SLB Negeri 1 Bantul yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program saya selama saya melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Bantul selama tak kurang lebih dua setengah bulan lamanya. Saya berharap kegiatan PPL ini dapat berguna bagi mahasiswa dan pihak sekolah khususnya pada SLB Negeri 1 Bantul dalam mempercepat proses pembangunan sekolah. Amin.

Bantul, 24 September 2014

Penyusun

Kurniati Rahayu

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II Persiapan, Pelaksanaan dan Analisis Hasil	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil dan Refleksi	26
BAB III PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	28
Daftar pustaka	30
Lampiran	31

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh

Kurniati Rahayu

11103241066

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Melalui PPL mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di kampus untuk diterapkan kedalam lingkungan pendidikan, baik formal maupun non formal. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa didepan dan diluar kelas. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL terdiri dari dua bagian yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan di PPL I meliputi observasi lapangan yang digunakan sebagai landasan pembentukan program kerja dan merupakan awal pengenalan kondisi sekolah, kegiatan PPL II yaitu praktek mengajar terbimbing dan mandiri dimana mahasiswa praktikan dibimbing sebelum proses pembelajaran dalam menyusun perangkat pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri dari membuka pelajaran, menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk, cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam kegiatan PPL di SLB N 1 Bantul, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di jurusan autis kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki. Kegiatan akhir PPL adalah penyusunan laporan yang melampirkan dokumen-dokumen yang digunakan selama proses dan evaluasi pembelajaran seperti RPP.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan, di sekolah khususnya bagi mahasiswa kependidikan dengan mempraktekkan ilmu yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL II ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan observasi dan asesmen, yaitu PPL I melalui mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SLB N 1 Bantul. Dalam pelaksanaan PPL di SLB N 1 Bantul terdiri dari 9 mahasiswa Jurusan Tunarungu, 10 Mahasiswa Jurusan Autis, dan 6 Mahasiswa Jurusan Tunadaksa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. Analisis Situasi

SLB N 1 Bantul yang terletak di Jalan Wates 147, Km. 3 Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul adalah salah satu sekolah luar biasa yang berdiri di Bantul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2014 semester khusus.

SLB N 1 Bantul merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki kualitas sekolah yang luar biasa, terlihat dari prestasi yang diperoleh dari siswa-siswi SLB dalam berbagai perlombaan. Keberhasilan dalam mengelola sekolah tidak luput dari campur tangan semua guru beserta karyawan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada saat pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul
- b. Status Sekolah : Negeri
- c. Jenis Pelayanan : Tunanetra (A)
Tunarungu (B)
Tunagrahita ringan (C)
Tunagrahita sedang (C1)
Tunadaksa ringan (D)
Tunadaksa (D1)
Autis
- d. Alamat Lengkap
- Jalan/Desa : Jalan Wates 147, Km. 3, Ngestiharjo
- Kecamatan : Kasihan
- Kabupaten : Bantul (Kode Pos : 55182)
- Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Nomer Telepon : (0274) 374410
- Nomer Fax. : (0274) 378990
- e-mail : slbn1bantul@yahoo.co.id
- website : www.slbn1bantul.sch.id
- e. NSS : 92.104.01.03.002
- f. NPSN : 20400162
- g. NPWP : 00.054.147.3.543.000
- h. Izin Operasional : - SK. 106/0/1996 tentang Pendirian SLB Negeri Bantul, tanggal 23 April 1996
- SK. Gubernur No.126/2003 tentang perubahan nama dari SLB Negeri Bantul menjadi SLB Negeri 3 Yogyakarta, tanggal 1 Oktober 2003
- SK. Gubernur No. 40 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja UPTD dan UPLTD Prov DIY
- i. Tanah dan Bangunan
- Status tanah : Hak pakai No. 00005
- Nama Pemegang Hak : Pemerintah Provinsi DIY
- Luas Tanah : 29.562 m²
- Luas Bangunan : 11.440 m²

- No. sertifikat tanah : 13.01.03.02.2.00005
Penerbitan sertifikat : Bantul, 22-03-2006
j. Nama Kepala Sekolah : Muh. Basuni, S.Pd
k. SK. Kepala Sekolah : SK. Gubernur DIY. No. 273/Pem.D/UP/D.

Tanggal 11 September 2013

- l. Kondisi Sekolah : Baik (70%); rusak ringan (20%); rusak berat(10%)

2. Profil sekolah

Visi :

- Terwujudnya SLB Negeri 1 Bantul sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
- Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
- Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia mandiri.

Misi :

Untuk mencapai visi tersebut, SLB Negeri 1 Bantul menetapkan misi sebagai berikut :

- Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
- Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan system pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, sosial, psikologis dan vokasional.
- Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, kependidikan, dan non kependidikan.
- Memiliki system manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel, and partisipatori.
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, dan aksesibel untuk semua warga sekolah.
- Menggunakan teknologi informasi yang handal.
- Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa.

3. Kondisi Fisik

- a. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah;

- b. Ruang Kantor Karyawan Tata Usaha;
- c. Ruang Guru;
- d. Ruang kelas;
- e. Ruang BP/BK;
- f. Ruang Satpam;
- g. Ruang Fisioterapi;
- h. Klinik Rehabilitasi;
- i. Resource Center;
- j. Ruang Bina Diri dan Gerak;
- k. Ruang Perpustakaan;
- l. Ruang / studio musik;
- m. Mushola;
- n. Ruang Keberbakatan;
- o. AULA;
- p. Kantin;
- q. Ruang UKS;
- r. Ruang Keterampilan Komputer (TIK);
- s. Ruang Keterampilan Seni Batik dan Sablon serta Seni Tari;
- t. Ruang parkir kendaraan guru/karyawan dan siswa;
- u. Ruang dapur umum;
- v. Kamar mandi/WC untuk guru, untuk karyawan dan untuk siswa;
- w. Rumah penjaga sekolah ada dua buah (di depan dan di belakang);
- x. Lapangan Upacara / Olah Raga Basket.

4. Non fisik

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, tenaga pendidik, jumlah peserta didik, dan ekstrakurikuler, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar terbagi menjadi 2, yang terdiri untuk kelas kecil (TK A – 3 SD) dan untuk kelas besar (4 SD – SMA). Adapun jam pembelajaran di SLB N 1 Bantul sebagai berikut :

Kelas kecil

Jam pelajaran	Pukul
1	07.30-08.00
2	08.00-08.30
3	08.30-09.00
Istirahat	09.00-09.20
4	09.20-09.50
5	09.50-10.20
istirahat	10.20-10.40
6	10.40-11.10

Kelas besar

Jam pelajaran	Pukul
1	07.30-08.05
2	08.05-08.40
3	08.40-09.15
Istirahat	09.15-09.35
4	09.35-10.10
5	10.10-10.45
istirahat	10.45-11.05
6	11.05-11.40
7	11.40-12.05

b. Tenaga pendidik

Tenaga pendidik SLB N 1 Bantul berjumlah 91 guru PNS dan 6 guru wiyata bakti. Sekolah ini dibantu dengan adanya tenaga administrasi, keamanan dan kebersihan yang berjumlah 24 orang, yang 9 diantaranya PNS. Sekolah juga didukung oleh adanya tenaga ahli/konsultan dan paramedis yang berjumlah 11 orang, yang terdiri dari 4 dokter spesialis, 1 dokter gigi, 1 psikiater, 1 psikolog, 3 paramedis, dan 1 konsultan autisme.

c. Jumlah siswa di SLB N 1 Bantul sebanyak

Kelas	Jumlah siswa
TKLB	32
SDLB	176
SMPLB	51
SMALB	38
JUMLAH	297

d. Kegiatan ekstrakurikuler

SLB N 1 Bantul memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain : pramuka, tari, seni musik, pantomim, dsb.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Suatu kegiatan akan berhasil tercapai apabila dilaksanakan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. Rencana yang disusun berdasarkan hasil analisis kondisi di sekolah dan selama proses pembelajaran. Program yang direncanakan dirumuskan bersama dengan cara berdiskusi oleh guru dan dosen pembimbing. Berikut rencana program individu PPL UNY tahun 2014 :

1. Program PPL 2

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Observasi (PPL I) dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Maret hingga bulan Juni 2014. Kegiatan observasi dilakukan di SLB Negeri 1 Bantul dan data yang diperoleh antara lain kondisi sekolah, potensi guru, potensi siswa, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Hal ini bertujuan agar program

yang akan dilaksanakan dapat tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai lokasi PPL.

b. Pelaksanaan PPL 2

Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Bantul. Lokasi PPL II di SLB Negeri 1 Bantul karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak autis. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dimulai dengan menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran. Komponen tersebut antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan teknik evaluasi. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak autis.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN dan ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melakukan PPL di sekolah, para mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PPL. Persiapan tersebut meliputi

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di ruang Abdulah Sigit FIP UNY. Dalam pembekalan UNY disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PPL, teknik PPL, dan beberapa kiat serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PPL.

2. Observasi

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi dilakukan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah sebagai lokasi praktik mengajar. Adanya kegiatan observasi tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan berdaya guna. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

b. Observasi pembelajaran

Observasi dilakukan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Terdapat tiga fokus observasi yang dilakukan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Tiap fokus observasi dilakukan untuk mendapatkan berbagai data yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang berkenaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun data yang diamati selama observasi yaitu :

- 1) Perangkat Pembelajaran, yang meliputi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); Silabus; dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Proses Pembelajaran, yang meliputi membuka pelajaran; penyajian materi; penggunaan metode pembelajaran; penggunaan media

pembelajaran; penggunaan bahasa; penggunaan waktu; gerak dan sikap; cara memotivasi siswa; teknik bertanya; teknik penguasaan kelas; bentuk dan cara evaluasi; menutup pelajaran.

3) Perilaku Siswa yang meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

3. Persiapan praktik mengajar.

Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

a. Mengadakan koordinasi jadwal PPL yang dilaksanakan bersama koordinator jurusan dan tim PPL.

b. Konsultasi dengan guru kelas sehari sebelum melaksanakan praktik mengajar. Hal yang dikonsultasikan adalah mengenai mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan.

c. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, spidol, buku acuan, dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

12) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

- d. Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- e. Konsultasi dengan guru kelas dan guru pembimbing lapangan mengenai RPP dan media yang akan digunakan.
- f. Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa dan direvisi oleh masing-masing guru kelas kepada guru pembimbing lapangan.
- g. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktik, baik sebelum maupun sesudah praktik mengajar dilakukan.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas dan berperan sebagai guru. Berdasarkan koordinasi dengan ketua jurusan, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas dasar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam kegiatan PPL di sekolah,

praktikan melakukan 10 kali praktik dengan RPP yang berbeda. Berikut kegiatan yang dilaksanakan selama PPL berlangsung.

1. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, praktikan melakukan persiapan mengajar dengan membuat perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi silabus, media, RPP, LKS (jika perlu).

2. Konsultasi dengan guru kelas dan guru pembimbing lapangan

Dalam persiapan PPL, praktikan melakukan bimbingan dengan guru kelas dan guru pembimbing lapangan. Konsultasi dengan guru kelas dilakukan terkait materi pembelajaran yang akan diberikan pada peserta didik. Selanjutnya konsultasi dengan guru kelas dan guru pembimbing lapangan dilakukan untuk mengecek apakah perangkat yang dibuat sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan praktikan dan guru pembimbing.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 2014 sampai 13 September 2014.

Adapun rincian praktik mengajar yang dilakukan selama PPL di SLB Negeri 1 Bantul adalah sebagai berikut :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Mata pelajaran	Materi pembelajaran
1.	Senin, 18 Agustus 2014	I	Tematik	Tema/Sub tema : Diriku/Tubuhku
2.	Rabu, 20 Agustus 2014	I	Tematik	Tema/Sub tema : diriku/aku dan teman baru
3.	Jumat, 22 Agustus 2014	2	Bahasa Indonesia dan Matematika	Mengenal nama-nama kegiatan olahraga dan alat olahraga.
4.	Senin, 25 Agustus 2014	3	Matematika	Bentuk-bentuk geometri sederhana
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	4	Tematik	Tema/Sub tema : Diriku/Tubuhku
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	4	Tematik	Tema/Sub tema : Indahnya Kebersamaan/

				Keberagaman Budaya Bangsa.
7.	Senin, 1 September 2014	5	Matematika	Perkalian Bilangan satu angka dengan satu angka yang hasilnya sampai dengan 20
8.	Rabu, 3 september 2014	5	Bahasa Indonesia	Melengkapi kalimat berdasarkan gambar
9.	Senin, 8 september 2014	6	SBK	Meronce dari bahan sedotan dan kertas
10.	Rabu, 10 september 2014	6	SBK	Pengenalan nama-nama alat musik dan bunyinya

Deskripsi Praktek Mengajar

a. Praktik Mengajar I (Senin, 18 Agustus 2014)

Pertemuan pertama praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas 1 SD. Tema pembelajarannya berupa diriku dengan sub tema tubuhku. Materi yang diajarkan yaitu mengenal nama-nama anggota tubuh. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu siswa belum mampu menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh dengan tepat, siswa belum mampu menirukan nama-nama anggota tubuh, siswa belum mampu menyamakan gambar anggota tubuh, dan siswa belum mampu mengambil gambar anggota tubuh sesuai yang dimintaguru. Ketika dilakukan kegiatan pembelajaran perhatian siswa mudah beralih, siswa asik dengan dunianya sendiri. Cara menetasinya dengan menarik perhatian anak dengan benda yang disukainya.

b. Praktik Mengajar II (Rabu, 20 Agustus 2014)

Pada pertemuan ke II pratikan praktek mengajar di kelas I dengan tema diriku dan sub tema aku dan teman baru. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu, siswa mampu melakukan kontak mata selama 3 detik, siswa belum mampu memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan, siswa belum mampu mengidentifikasi nama teman, siswa belum mampu menyamakan foto teman, siswa mampu memberikan bola ke teman yang namanya disebutkan guru dengan 2-3 kali bantuan guru,

dan siswa belum mampu mengenal bilangan asli 1-5. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sulit dikondisikan, aktif bergerak, tidak mau diam dan mengganggu konsentrasi belajar teman-teman lainnya.

Praktik Mengajar III (Jumat, 22 Agustus 2014)

Pada pertemuan ke III pratikan praktek mengajar di kelas 2. Mata pelajaran bahasa indonesia dan matematika dengan materi mengenal nama-nama alat plahraga dan kegiatan olahraga. Hasil yang dialami siswa yaitu, siswa dapat menyebutkan 2-4 nama kegiatan olahraga, siswa dapat mengenal 2-4 nama alat kegiatan olahraga, siswa dapat menyusun huruf menjadi 1 nama kegiatan olahraga, siswa belum mampu menuliskan nama-nama alat olahraga, siswa mampu menyelesaikan 2-4 soal penjumlahan tiga bilangan dengan hasil sampai dengan 20. Siswa lebih bayak diam saat proses pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Diatasi dengan cara mengarahkan anak untuk lebih aktif dengan melakukan tanya jawab dengan anak.

Praktik Mengajar IV (Senin, 25 Agustus 2014)

Pada pertemuan ke IV pratikan praktek mengajar di kelas 3 pada mata pelajaran Matematika dengan materi pengenalan bentuk-bentuk geometri sederhana. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu, siswa belum dapat menunjuk benda-benda di lingkungan sekolah yang berbentuk segitiga, segiempat dan lingkaran, siswa dapat mengelompokkan bentuk-bentuk geometri sederhana (lingkaran, segitiga, segiempat), siswa dapat menebalkan garis putus-putus menjadi bentuk geometri sederhana namun belum rapi. Ketika proses pembelajaran perhatian siswa mudah beralih, masih semaunya sendiri dan hambatan dalam berkomunikasi karena selain autis anak juga tunarungu. Dapat diatasi dengan menggunakan media yang menarik agar anak tidak jenuh dan materi mudah dipahami anak.

Praktik Mengajar V (Rabu, 27 Agustus 2014)

Pada pertemuan ke V pratikan praktek mengajar di kelas 4 pada mata pelajaran tematik dengan materi mengenal nama-nama anggota tubuh dan fungsinya. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu, siswa dapat menyebutkan 5 nama-nama anggota tubuh, siswa dapat menyebutkan 2-4 fungsi anggota tubuh, siswa dapat menunjuk 2-4 nama anggota tubuh,s

iswa dapat menuliskan 2-4 nama anggota tubuh. Siswa sering menangis secara tiba-tiba dan bernyanyi-nyanyi ketika pembelajaran. Dapat diatasi dengan bersikap lebih tegas kepada anak agar anak tidak semaunya sendiri, mengarahkan anak agar fokus pada pembelajaran.

Praktik Mengajar VI (Sabtu, 30 Agustus 2014)

Pada pertemuan ke VI pratikan praktek mengajar di kelas 4. Mata pelajaran tematik dengan materi kosa kata baku dan tidak baku, segi banyak dan bukan segi banyak, menghitung besar sudut bangun datar. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu, siswa dapat menemukan 2-4 kosa kata baku dan tidak baku secara mandiri, siswa dapat membedakan 5 segi banyak dan bukan segi banyak, siswa dapat mencari 2-4 besar sudut pada bangun datar secara mandiri. Ketika proses pembelajaran perhatian anak sering beralih. Dapat diatasi dengan teguran dengan memberikan nilai jelek kalau bertindak semaunya sendiri.

Praktik Mengajar VII (Senin, 1 September 2014)

Pada pertemuan ke VII pratikan praktek mengajar di kelas 5 pada mata pelajaran matematika dengan materi perkalian bilangan satu angka dengan satu angka yang hasilnya sampai dengan 20. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu, siswa mampu menyelesaikan soal perkalian bilangan satu angka dengan satu angka yang hasilnya sampai dengan 20 dengan arahan dan bantuan penuh dari guru. Ketika proses pembelajaran siswa selalu ingin meninggalkan pelajaran dengan alasan mau buang air besar atau buang air kecil. Anak selalu mengoceh dan tiak bisa diam. Dapat diatasi dengan bersikap tegas dan tidak selalu memenuhi permintaannya agar anak dapat lebih disiplin.

Praktik Mengajar VIII (Rabu, 3 september 2014)

Pada pertemuan ke VIII pratikan praktek mengajar di kelas 5 pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi melengkapi kalimat sesuai dengan gambar. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu siswa dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar dengan 2-3 kali bantuan. Ketika dilakukan praktek pembelajaran siswa sedang sakit sehingga siswa tidak semangat untuk belajar. Dapat diatasi dengan bujukan agar anak mau mengerjakan tugas yang diberikan.

Praktik Mengajar IX (Senin, 8 september 2014)

Pada pertemuan ke IX, praktikan praktek mengajar mandiri di kelas 6 pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi meronce dari bahan sedotan dan kertas. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu siswa dapat menggunting 2-4 sedotan, dengan ukuran kurang lebih 2 cm secara mandiri, siswa tidak dapat menggunting kertas sesuai pola secara mandiri dan dengan arahan guru, siswa dapat meronce dengan mengkombinasikan bahan roncean dari sedotan dan kertas dengan 4-5 x bantuan guru. Ketika pembelajaran berlangsung siswa sering kabur keluar ruangan apabila tidak diawasi. Dapat diatasi dengan menutup pintu di kelas.

Praktik Mengajar X (Rabu, 10 september 2014)

Pada pertemuan ke X, praktikan praktek mengajar mandiri di kelas 6 pada mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan dengan materi mengenal nama-nama alat musik modern dan bunyinya. Hasil belajar yang dialami siswa yaitu, siswa dapat menunjukkan 1 alat musik modern secara mandiri dan beberapa dengan bantuan guru, siswa dapat mengidentifikasi 1 bunyi alat musik secara mandiri dan beberapa dengan arahan guru. Anak mengalami paraplegi, sehingga untuk membawa anak ke ruang musik masih memerlukan bantuan orang tua dikarenakan jalan menuju ruang musik kurang baik. Dapat diatasi dengan meminta bantuan orang tua siswa.

4. Umpan Balik Pembimbing

Setelah selesai mengajar di lapangan atau di kelas, praktikan mendapat bimbingan oleh guru kelas, mengevaluasi jalannya pelajaran, sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajarnya. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, praktikan dinilai oleh guru kelas, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di lapangan maupun di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga mengadakan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana

kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan. Adapun hasil analisis evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Praktek Mengajar I

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Ketepatan menunjukkan bagian anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut)	4	2
2.	Ketepatan menirukan nama-nama anggota tubuh (mata, hidung, teinga, mulut)	4	1
3.	Ketepatan menyamakan gambar anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut)	4	2
4.	Ketepatan mengambil gambar anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut)	4	2

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{7}{16} \times 100 = 43,75$$

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan belum berhasil karena belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

D= Kurang, anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan patuh dan perhatian sering berliih

b. Praktek Mengajar II

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Melakukan kontak mata selama 5 detik ketika dipanggil nama.	4	3
2.	Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan.	4	1
3.	Mengidentifikasi nama teman	4	2
4.	Ketepatan menyamakan foto teman	4	2
5.	Ketepatan memberikan bola ke teman yang namanya disebutkan guru.	4	3
6.	Mengenal bilangan asli 1-5	4	1

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{12}{24} \times 100 = 50$$

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan belum berhasil karena belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

D= Kurang, anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan patuh dan perhatian sering berli

c. Praktek Mengajar III

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Kemampuan mengenal nama-nama kegiatan olahraga.	4	3
2.	Kemampuan mengenal nama-nama alat olahraga.	4	3
3.	Kemampuan menyusun huruf menjadi nama-nama kegiatan olahraga	4	2
4.	Kemampuan menuliskan nama-nama alat olahraga	4	1
5	Kemampuan menjumlahkan tiga bilangan dengan hasil sampai dengan 20	4	3

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

I

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan berhasil karena mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

A= Baik Sekali, siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh

d. Praktek Mengajar IV

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Kemampuan mengelompokkan bentuk geometri sederhana (segitiga, segiempat, lingkaran)	4	4
2.	Menunjuk benda-benda di lingkungan sekolah yang berbentuk segitiga, segiempat dan lingkaran.	4	2
3.	Kemampuan menebalkan garis putus-putus menjadi bentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran	4	2

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{8}{12} \times 100 = 66,67$$

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan berhasil karena mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

B= Baik, siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.

e. Praktek Mengajar V

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Kemampuan menyebutkan nama-nama anggota tubuh	4	4
2.	Kemampuan menyebutkan fungsi bagian-bagian tubuh	4	3
3.	Kemampuan menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh	4	3
4.	Kemampuan menuliskan nama-nama anggota tubuh	4	3

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan berhasil karena mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

B= Baik, siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.

f. Praktek Mengajar VI

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Kemampuan menemukan kosa kata baku dan tidak baku	4	3
2.	Kemampuan membedakan segi banyak dan bukan segi banyak	4	4
3.	Kemampuan mencari besar sudut pada bangun datar	4	3

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{10}{12} \times 100 = 83,34$$

I

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan berhasil karena mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

A= Baik Sekali , siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh

g. Praktek Mengajar VII

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Kemampuan menyelesaikan soal perkalian bilangan satu angka dengan satu angka yang hasilnya sampai dengan 20	4	2

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{2}{4} \times 100 = 50$$

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan tidak berhasil karena tidak mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

B= Baik, siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.

h. Praktek Mengajar VIII

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Kemampuan melengkapi kalimat berdasarkan gambar	4	3

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan berhasil karena mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

B= Baik, siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.

i. Praktek Mengajar IX

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Kemampuan membuat bahan roncean dari sedotan	4	3
2.	Kemampuan embuat bahan roncean dari kertas	4	1
3	Kemampuan meronce dengan mengkombinasikan bahan roncean dari sedotan dan kertas	4	2

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{6}{12} \times 100 = 50$$

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan belum berhasil karena belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

B= Baik, siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.

j. Praktek Mengajar X

Penilaian disesuaikan dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan di dalam RPP.

No.	Kriteria	Skor	
		Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Kemampuan mengenal nama-nama alat musik modern	4	2
2.	Kemampuan mengidentifikasi bunyi alat musik	4	2

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai :

$$\frac{4}{8} \times 100 = 50$$

Indikator Keberhasilan

Anak dinyatakan belum berhasil karena belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 60

Penilaian Sikap

B= Baik, siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.

6. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala sekolah, dan DPL – PPL Jurusan Pendidikan Luar Biasa.

7. Penarikan

Penarikan PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN yang dilaksanakan pada hari Rabu, 17 September 2014.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan (2 juli 2014 – 17 september 2014) PPL di SLB Negeri 1 Bantul, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan yang memberikan motivasi jika praktikan mengalami kesulitan.
- b. Hubungan yang baik dengan guru kelas, guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- c. Besarnya perhatian pihak SLB N 1 Bantul kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.
- d. Guru Pembimbing (guru mata pelajaran) yang banyak memberikan masukan terkait dengan persiapan kegiatan pembelajaran, memberikan kritik dan evaluasi setelah pembelajaran.
- e. Teman-teman PPL yang selalu berbagi cerita dan pengalaman dalam menghadapi berbagai perilaku peserta didik.
- f. Beberapa siswa jurusan autis yang antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- g. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Observasi pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa. Solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- c. Sulitnya mengkondisikan siswa untuk belajar, sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode dan media yang lain yang lebih menarik dan disukai anak.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain : kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan; mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional; PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar.

3. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih dua setengah bulan yaitu dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan lancar. meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat praktikan selama melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Bantul

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam dunia kerja.
4. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan di sekolah yang menunjang proses belajar mengajar.
5. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.
 - b. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - c. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - d. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SLB N 1 Bantul dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta. *Panduan PPL*. 2014. LPPMP:
Yogyakarta.

LAMPIRAN

10	Penyusunan Strategi Visual							6				6
11	Pemasangan Banner jurusan Autis								6			6
Jumlah Jam											263,5	

Mengetahui/Menyetujui:



Kepala Sekolah

Muh. Basuni, M.Pd

NIP. 1970102 199702 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr.Haryanto, M.Pd

NIP. 1955117 198203 1 003

Mahasiswa

Kurniati Rahayu

NIM. 11103241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

F03

Untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SLB NEGERI 1 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. WATES 147, KM. 3, NGESTIHARJO, KASIHAN, BANTUL

No.	Nama Kegiatan	Hasil kuantitatif/kualitatif	Serapan dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/sekolah/ lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kab.	Sponsor/lem- baga lainnya	Jumlah
1.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar I	Mencetak RPP, pembuatan media kartu gambar anggota tubuh		Rp 15.000,-			Rp 15.000,-
2.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar II	Mencetak RPP, pembuatan media foto anak dan foto teman serta kartu gambar dan bilangan		Rp 22.500,-			Rp 22.500,-
3.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar III	Mencetak RPP, pembuatan media kartu gambar, kartu gambar dan kata, kartu huruf, dan papan kegiatan olahraga (karton, plastik laminating, double tip)		Rp 20.500,-			Rp 20.500,-
4.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar IV	Mencetak RPP, pembuatan media menggunakan kerts karton dan penggaris.		Rp 15.500,-			Rp 15.500,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

F03

Untuk mahasiswa

5.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar V	Mencetak RPP, pembuatan media pias-pias anggota tubuh (karton, kain flanel, perekat, double tip, plastik laminating)		Rp 25.500,-			Rp 25.500,-
6.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar VI	Mencetak RPP, pembuatan media potongan karton berbentuk bangun datar, gambar, busur dan teks bacaan.		Rp 16.000,-			Rp 16.000,-
7.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar VII	Mencetak RPP, pembuatan media papan perkalian dan kartu angka (karton, double tip, perekat, plastik laminating)		Rp 21.500,-			Rp 21.500,-
8.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar VIII	Mencetak RPP, pembuatan media kartu kata, teks bacaan, gambar		Rp 15.500,-			Rp 15.500,-
9.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar IX	Mencetak RPP, pembuatan media (benang, kertas origami, gunting, lem, sedotan)		Rp 17.500,-			Rp 17.500,-
10.	Cetak RPP dan pembuatan media praktek mengajar X	Mencetak RPP, pembuatan media kartu gambar.		Rp 8000,-			Rp 8000,-
Total							Rp 177.500,-

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB N 1 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. WATES NO. 147, BANTUL
GURU PEMBIMBING : MOKO SAPTOYO

NAMA MAHASISWA : KURNIATI RAHAYU
NO.MAHASISWA : 11103241066
FAK./JUR./PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. HARYANTO, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 2 Juli 2014	Penerjunan PPL 2 di SLB Negeri 1 Bantul	Pihak sekolah menerima 25 mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang terbagi menjadi 3 macam kekhususan dan pembagian guru pamong serta pembicaraan mengenai tata tertib pelaksanaan PPL di sekolah.	-	-
2.	Kamis, 3 Juli 2014	Koordinasi Kegiatan dan Program Kerja Mahasiswa PPL	Teknis pelaksanaan PPL (rolling kelas) dan pembagian jadwal praktik mengajar.	-	-
3.	Sabtu, 5 Juli 2014	Koordinasi dengan masing-masing guru pembimbing di sekolah.	Sistem pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dan informasi mengenai segala sesuatu yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

TAHUN 2014

F03

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di wilayah setempat.

Bantul, 17 September 2014


Kepala Sekolah
Muh. Basuni, M.Pd
NIP. 1970102 199702 1 006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Haryanto, M.Pd
NIP. 1955117 198203 1 003

Mahasiswa

Kurniati Rahayu
11103241066

4.	Sabtu, 12 Juli 2014	Koordinasi dengan ketua jurusan kekhususan Tunarungu	Agenda atau kegiatan yang akan dilakukan selama satu minggu ke depan (tanggal 14 s.d.19 Juli 2014), yaitu ketika peserta didik masuk sekolah selama bulan ramadhan.	-	-
5.	Senin, 14 Juli – Rabu, 16 Juli 2014	Penataan ruang kelas	Meja, kursi dan media pembelajaran tertata dengan baik, ruang kelas menjadi lebih bersih.	Minimnya ruang untuk memindahkan berkas-berkas sebelumnya.	Ditata serapi mungkin di tempat semula.
6.	Kamis, 17 Juli 2014	Lomba mewarnai	Siswa terdampingi dalam mengikuti lomba mewarnai dan berjalan dengan lancar.	-	-
7.	Jumat, 18 Juli 2014	Pesantren kilat	Tercipta iklim yang islami di lingkungan SLB N 1 Bantul. Dan dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang ilmu agama, serta memberikan bekal ilmu yang lebih untuk meningkatkan kualitas keagamaan warga SLB N 1 Bantul, baik guru maupun siswa.	Siswa yang mengikuti pesantren sangat banyak dan terdiri dari berbagai kekhususan, sehingga sdm yang membantu kewalahan.	pembagian tugas terhadap mahasiswa dan siswa dibagi berdasar jenis kekhususan agar memudahkan dalam memantau siswa.
8.	Senin, 04 Agustus 2014	Syawalan	Syawalan bersama guru dan karyawan	Sisa konsumsi masih banyak.	Cara mengatasinya adalah dibagikan kesemua panitia.

9.	Kamis, 07 Agustus 2014 - Sabtu, 09 Agustus 2014	Pembersihan dan Penataan Administrasi kelas	Rancangan media token economy	-	-
10.	Senin, 11 Agustus 2014	Observasi peserta didik dan penyusunan Jadwal Kegiatan Program PPL.	Memperoleh informasi mengenai kondisi fisik sekolah, sarana dan prasarana, pembagian wilayah tiap kekhususan, kurikulum sekolah, jumlah siswa, jumlah tenaga pendidik dan karyawan.	Lingkungan sekolah yang luas menyebabkan observasi tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat.	Data yang belum terkumpul diobservasi hari berikutnya.
11.	Selasa, 12 Agustus 2014	Pemasangan bendera dan umbul-umbul.	Bendera dan umbul-umbul terpasang di lokasi yang strategis.	Minimnya SDM (dikerjakan oleh mahasiswi) menyebabkan pekerjaan tidak dapat diselesaikan dengan cepat.	Pemasangan bendera dan umbul-umbul tetap dilakukan dengan SDM yang ada.
12.	Kamis, 14 Agustus 2014	Lomba HUT RI	Lomba untuk menyambut HUT RI dengan peserta lomba meliputi seluruh siswa, guru dan karyawan SLB N 1 Bantul berjalan dengan lancar.	Peserta yang mengikuti lomba sangat banyak	Diatasi dengan pembagian tugas untuk mahasiswa sesuai dengan lomba yang diadakan.
13.	Jumat, 15 Agustus 2014	1. Jalan-jalan (mengelilingi	1. Kegiatan jumat ceria berlangsung dengan lancar.	1. Akses jalan yang dilalui kurang ramah terhadap	1. ABK dibantu oleh mahasiswa dan guru

		perkampungan yang berada wilayah di sekolah bersama guru dan siswa) 2. Latihan upacara	2. Pembagian petugas upacara bendera memperingati HUT RI ke 69 telah terbagi dan siap melakukan latihan upacara.	anak berkebutuhan khusus yang memakai kursi roda. 2. -	yang mendampingi. 2. -
14.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Latihan upacara	Latihan upacara bendera memperingati HUT RI ke 69.	-	-
15.	Minggu, 17 Agustus 2014	Upacara memperingati HUT RI ke 69.	Dapat berpartisipasi menjadi petugas upacara untuk menyambut HUT RI.	Siswa kelas kecil (TK – 3 SD) tidak mengikuti upacara.	Upacara tetap dilaksanakan dengan dihadiri Bapak Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, siswa kelas besar (kelas 3 Sd – SMA) dan Mahasiswa PPL sebagai petugas upacara.
16.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktek Mengajar Pertemuan ke 1 Kelas : 1 SD	Hasil belajar yang dialami siswa : a. Siswa belum mampu menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh	Perhatian siswa mudah beralih, siswa asik dengan dunianya sendiri.	Diatasi dengan menarik perhatian anak dengan benda yang disukainya.

		<p>RPP Tematik</p> <p>Tema : Diriku</p> <p>Sub tema : Tubuhku</p> <p>Materi : Mengenal nama-nama anggota tubuh</p>	<p>dengan tepat</p> <p>b. Siswa belum mampu menirukan nama-nama anggota tubuh</p> <p>c. Siswa belum mampu menyamakan gambar anggota tubuh</p> <p>d. Siswa belum mampu mengambil gambar anggota tubuh sesuai yang dimintaguru</p>		
17.	Rabu, 20 Agustus 2014	<p>Praktek Mengajar</p> <p>Pertemuan ke 2</p> <p>Kelas : 1 SD.</p> <p>RPP tematik</p> <p>Tema : diriku</p> <p>Sub tema : aku dan temn baru</p>	<p>Hasil belajar yang dialami siswa :</p> <p>a. Siswa mampu melakukan kontak mata selama 3 detik.</p> <p>b. Siswa belum mampu memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan</p> <p>c. Siswa belum mampu mengidentifikasi nama teman</p> <p>d. Siswa belum mampu menyamakan foto teman</p> <p>e. Siswa mampu memberikan bola ke teman yang namanya disebutkan guru dengan 2-3 kali bantuan guru</p>	<p>siswa sulit dikondisikan, aktif bergerak, tidak mau diam dan mengganggu konsentrasi belajar teman-teman lainnya.</p>	<p>Menarik perhatian anak dengan mainan yang dia sukai.</p>

			f. Siswa belum mampu mengenal bilangan asli 1-5		
18.	Jumat, 22 Agustus 2014	1. Senam bersama 2. Praktek Mengajar Pertemuan Ke 3 Kelas : 2 SD Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika Tema : Kegemaranku Sub tema : Gemar Berolahraga Materi : Mengenal nama-nama alat olahraga dan kegiatan olahraga.	1. Senam bersama siswa, guru dan karyawan yang dipimpin oleh instruktur senam berjalan dengan lancar. 2. a. Siswa dapat menyebutkan 2-4 nama kegiatan olahraga b. Siswa dapat mengenal 2-4 nama alat kegiatan olahraga c. Siswa dapat menyusun huruf menjadi 1 nama kegiatan olahraga. d. Siswa belum mampu menuliskan nama-nama alat olahraga e. Siswa mampu menyelesaikan 2-4 soal penjumlahan tiga bilangan dengan hasil sampai dengan 20	Kondisi lapangan yang berdebu menyebabkan sebagian besar siswa tunarungu memilih menepi. 2.Siswa lebih banyak diam saat proses pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	Mengkondisikan siswa ditempat yang debunya tidak tebal. 2.Diatasi dengan cara mengarahkan anak untuk lebih aktif dengan melakukan tanya jawab dengan anak.
19.	Senin, 25 Agustus 2014	Praktek Mengajar Pertemuan ke 4	Hasil belajar yang dialami siswa : a. Siswa belum dapat menunjuk	Perhatian siswa mudah beralih, masih semauanya	Dapat diatasi dengan menggunakan media yang

		<p>Kelas : 3 SD</p> <p>Mata Pelajaran : Matematika</p> <p>Materi : Bentuk-bentuk Geometri Sederhana (segitiga, segiempat, dan lingkaran)</p>	<p>benda-benda di lingkungan sekolah yang berbentuk segitiga, segiempat dan lingkaran.</p> <p>b. Siswa dapat mengelompokkan bentuk-bentuk geometri sederhana (lingkaran, segitiga, segiempat)</p> <p>c. Siswa dapat menebalkan garis putus-putus menjadi bentuk geometri sederhana namun belum rapi.</p>	<p>sendiri dan hambatan dalam berkomunikasi karena selain autis anak juga tunarungu.</p>	<p>menarik agar anak tidak jenuh dan materi mudah dipahami anak.</p>
20.	Rabu, 27 Agustus 2014	<p>Praktek Mengajar</p> <p>Pertemuan ke 5</p> <p>Kelas : 4 SD</p> <p>RPP Tematik</p> <p>Tema: Diriku</p> <p>Sub tema : Tubuhku</p>	<p>Hasil belajar yang dialami siswa :</p> <p>a. Siswa dapat menyebutkan 5 nama-nama anggota tubuh.</p> <p>b. Siswa dapat menyebutkan 2-4 fungsi anggota tubuh</p> <p>c. Siswa dapat menunjuk 2-4 nama anggota tubuh.</p> <p>d. Siswa dapat menuliskan 2-4 nama anggota tubuh.</p>	<p>Siswa sering menangis secara tiba-tiba dan bernyanyi-nyanyi ketika pembelajaran.</p>	<p>Dapat diatasi dengan bersikap lebih tegas kepada anak agar anak tidak semaunya sendiri, mengarahkan anak agar fokus pada pembelajaran.</p>
21.	Sabtu, 30 Agustus 2014	<p>Praktek Mengajar</p> <p>Pertemuan ke 6</p>	<p>Hasil belajar yang dialami siswa :</p> <p>a. Siswa dapat menemukan 2-4 kosa</p>	<p>Perhatian sering beralih</p>	<p>Dapat diatasi dengan teguran dengan memberikan</p>

		<p>Kelas : 4 SD</p> <p>RPP Tematik</p> <p>Tema : Indahnya Kebersamaan</p> <p>Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku</p>	<p>kata baku dan tidak baku secara mandiri</p> <p>b. Siswa dapat membedakan 5 segi banyak dan bukan segi banyak</p> <p>c. Siswa dapat mencari 2-4 besar sudut pada bangun datar secara mandiri</p>		<p>nilai jelek kalau bertindak semauya sendiri.</p>
22.	<p>Senin, 1</p> <p>September 2014</p>	<p>Praktek Mengajar</p> <p>Pertemuan ke 7</p> <p>Kelas : V SD</p> <p>Mata Pelajaran : Matematika</p> <p>Materi : Perkalian bilangan satu angka dengan satu angka yang hasilnya.</p>	<p>Hasil belajar yang dialami siswa : Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian bilangan satu angka dengan satu angka yang hasilnya sampai dengan 20 dengan arahan dan bantuan penuh dari guru.</p>	<p>Siswa selalu ingin meninggalkan pelajaran dengan alasan mau buang air besar atau buang air kecil. Anak selalu mengoceh dan tiak bisa diam.</p>	<p>Dapat diatasi dengan bersikap tegas dan tidak selalu memenuhi permintaannya agar anak dapat lebih disiplin.</p>
23.	<p>Rabu, 3</p> <p>September 2014</p>	<p>Praktek Mengajar</p> <p>Pertemuan ke 8</p> <p>Kelas : 5 SD</p> <p>Mata pelajaran : bahasa</p>	<p>Hasil belajar yang dialami siswa : Siswa dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar dengan 2-3 kali bantuan.</p>	<p>Ketika dilakukan praktek pembelajaran siswa sedang sakit sehingga siswa tidak semangat untuk belajar.</p>	<p>Dapat diatasi dengan bujukan agar anak mau mengerjakan tugas yang diberikan.</p>

		Indonesia Materi : Melengkapi kalimat berdasarkan gambar			
24	Sabtu, 6 September 2014	Penyusunan Strategi Visual	Hasilnya berupa papan jadwal kegiatan anak disekolah	Papan yang telah dibuat belum sesuai dengan kemauan guru sehingga masih perlu diperbaiki lagi	Dapat diatasi dengan mencari waktu yang tepat untuk membuat strategi visual lagi sesuai dengan kemauan guru.
25.	Senin, 8 September 2014	Praktek Mengajar Pertemuan ke 9 (mandiri) Kelas : 6 SD Mata pelajaran : Seni Budaya dan Ketrampilan Materi : Meronce dari bahan sedotan dan kertas	Hasil belajar yang dialami siswa : a. Siswa dapat menggunting 2-4 sedotan, dengan ukuran kurang lebih 2 cm secara mandiri b. Siswa tidak dapat menggunting kertas sesuai pola secara mandiri dan dengan arahan guru. c. Siswa dapat meronce dengan mengkombinasikan bahan roncean dari sedotan dan kertas dengan 4-5 x bantuan guru.	Siswa sering kabur keluar ruangan apabila tidak diawasi.	Dapat diatasi dengan menutup pintu di kelas.
26.	Rabu, 10	Praktek Mengajar	Hasil belajar yang dialami siswa :	Anak mengalami paraplegi,	Dapat diatasi dengan

	September 2014	Pertemuan ke 10 (mandiri) Kelas : 6 SD Mata pelajaran : seni budaya dan keterampilan Materi : mengenal nama-nama alat musik modern dan bunyinya	a. Siswa dapat menunjukkan 1 alat musik modern secara mandiri dan beberapa dengan bantuan guru. b. Siswa dapat mengidentifikasi 1 bunyi alat musik secara mandiri dan beberapa dengan arahan guru.	sehingga untuk membawa anak ke ruang musik masih memerlukan bantuan orang tua dikarenakan jalan menuju ruang musik kurang baik	meminta bantuan orang tua siswa.
27.	Selasa, 9 September 2014	Pengecatan bangku TK jurusan tunadaksa.	Mengecat kursi dan meja kelas TK jurusan tunadaksa bersama mahasiswa lainnya.	-	-
28	Kamis, 11 September 2014	Pemasangan Banner Jurusan Autis	Hasilnya banner telah terpasang, sehingga dapat memperjelas keberadaan ruang autis.	-	-
29.	Jumat, 12 September 2014	1. Senam sehat. 2. Pengecatan bangku TK B jurusan	1. Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam. 2. Mengecat kursi dan meja kelas TK B jurusan tunarungu bersama	1. Lapangan yang biasa digunakan untuk senam bersama kering dan berdebu. 2. Cat yang digunakan tidak mencukupi.	1. Senam bersama dilaksanakan di lapangan tenis. 2. Membeli cat tambahan dengan ukuran yang

		tunarungu. 3. Pemasangan papan jalur evakuasi.	mahasiswa lainnya. 3. Papan jalur evakuasi terpasang di titik-titik yang telah ditentukan.	3. Paku yang digunakan kurang mampu menembus dinding.	lebih kecil. 3. Dapat diatasi dengan menggunakan paku baja.
30.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL	DPL PPL menarik mahasiswa secara resmi dari SLB N 1 Bantul yang dihadiri Kepala Sekolah beserta Guru Pembimbing.	-	-

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui:

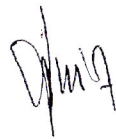
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Haryanto, M.Pd

NIP. 19820408 200604 2 002

Guru Pembimbing



Moko Saptoyo

NIP. 195711231 1981031

Mahasiswa



Kurniati Rahayu

NIM. 11103241066

DOKUMENTASI PPL DI SLB N 1 BANTUL

Media Pembelajaran Praktek Ke-1



Media Pembelajaran Praktek Ke-2



Media Pembelajaran Praktek Ke-3



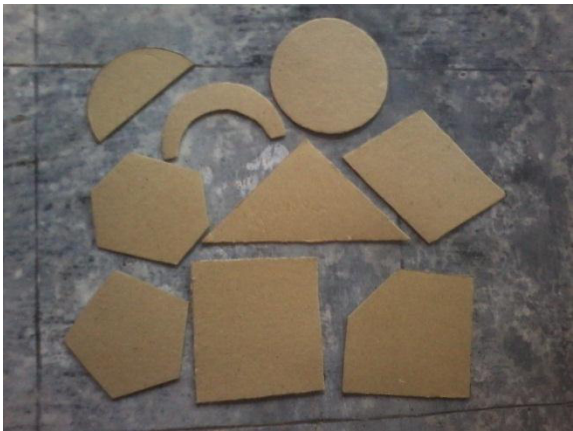
Media Pembelajaran Praktek ke-4



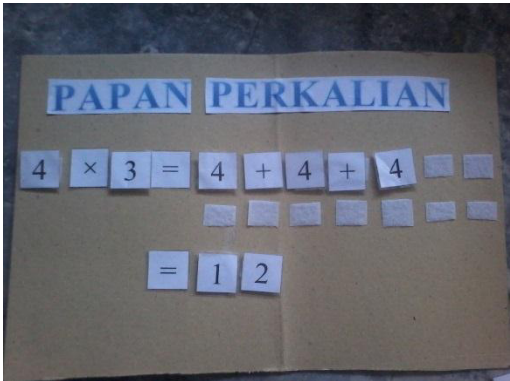
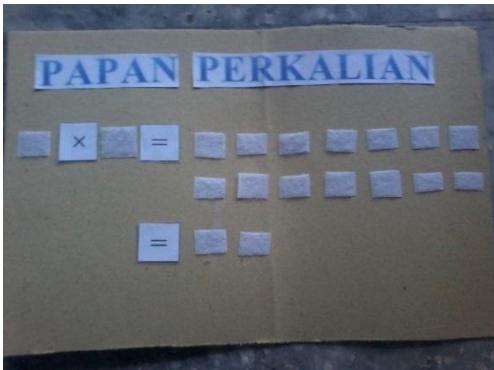
Media Pembelajaran Praktek ke-5



Media Pembelajaran Praktek Ke-6



Media Pembelajaran praktek Ke-7



Media Pembelajaran Praktek Ke-8



Media Pembelajaran Praktek Ke-9

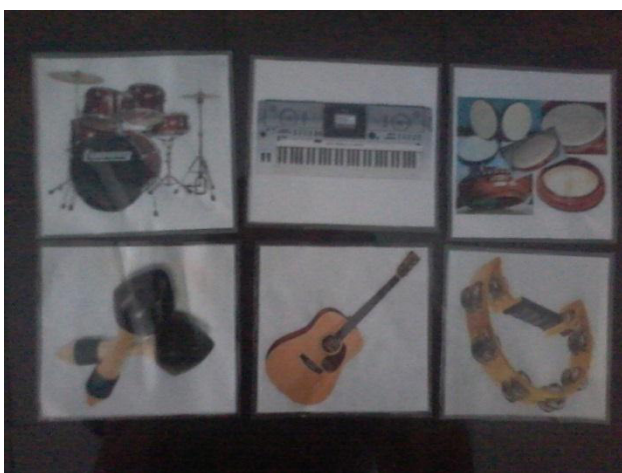


Gambar hasil potongan anak



Gambar karya roncean anak

Media Pembelajaran Praktek Ke-10



Gambar ketika kegiatan pembelajaran Syahirzal